



KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI *BALLOON BLOWING EXERCISE* PADA Ny.S DAN Tn. K
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF
AKIBAT PENYAKIT PARU OBSTRUksi KRONIK DI RUANG
CUT NYAK DIEN RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON

Oleh :
SELMA SAHEDINA
NIM. P2.06.20.22.2037

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2025

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI *BALLOON BLOWING EXERCISE* PADA Ny. S DAN Tn. K
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF
AKIBAT PENYAKIT PARU OBSTRUksi KRONIK DI RUANG
CUT NYAK DIEN RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon

Oleh :
SELMA SAHEDINA
NIM. P2.06.20.22.2037

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2025**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrabbi'l'amin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul “Implementasi *Balloon Blowing Exercise* Pada Ny. S dan Tn. K dengan Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Akibat Penyakit Paru Obstruksi Kronik Di Ruang Cut Nyak Dien RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon”. Karya tulis ilmiah ini disusun dengan tujuan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi D-III Keperawatan Cirebon.

Penulis menyadari keterbatasan serta kelemahan yang ada sehingga dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, hingga bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ridwan Kustiawan, S.Kep.Ns, M.Kep, Sp.Kep.J selaku Ketua Jurusan Keperawatan Tasikmalaya.
3. Eyet Hidayat, S.Pd, S.Kp, M.Kep. Ns, Sp.Kep.J selaku Ketua Program Studi D- III Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
4. Agus Nurdin, S.Kp, M.Kep selaku pembimbing utama yang dengan senang hati memberikan arahan, kritik, saran serta motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Komarudin, S.Kp., M.Kep selaku pembimbing pendamping yang dengan senang hati memberikan arahan, kritik, saran serta motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Edi Ruhmadi S.Kp., Ns., M.Kep selaku dosen Penguji.
7. Seluruh Staf dan Dosen Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah membantu selama masa pendidikan dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.

8. Papa dan Mama. Mustahil penulis mampu melewati segala proses dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah tanpa doa, ridho, cinta, dan dukungan dari segi moral maupun finansial dari beliau.
9. Kakak saya, Mustila Veni, terima kasih telah memberi semangat, dukungan dan motivasi serta menjadi tempat pendengar terbaik penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan, Delia, Della, Heti, Latifa, Nita dan Silvi, yang telah menemani dan memberi semangat selama menyusun karya tulis ilmiah.
11. Rekan-rekan Program Studi D-III Keperawatan angkatan 2022, khususnya tingkat 3A yang telah memberikan semangat dan dukungan selama menyusun karya tulis ilmiah.

Mengingat kekurangan pengetahuan penulis dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah yang baik, penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, tetapi penulis telah berusaha sebaik mungkin. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan selanjutnya.

Cirebon, 27 Mei 2025



Penulis

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON**

Karya Tulis Ilmiah, 02 Juni 2025

**Implementasi *Balloon Blowing Exercise* Pada Ny. S Dan Tn. K
Dengan Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif
Akibat Penyakit Paru Obstruksi Kronik Di Ruang
Cut Nyak Dien RSUD Arjawinangun
Kabupaten Cirebon**

Selma Sahedina¹, Agus Nurdin², Komarudin³

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) adalah yang menyerang sistem pernapasan manusia. Menurut Dinkes Kabupaten Cirebon (2018), penderita PPOK yang dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Cirebon mencapai 0,9% yaitu 589 penderita. Pola napas tidak efektif merupakan salah satu masalah keperawatan penderita PPOK, ditandai dengan dispnea, pola napas yang abnormal dan penurunan saturasi oksigen. Dalam mengatasi pola napas tidak efektif pada penderita PPOK dapat dilakukan dengan tindakan *balloon blowing exercise*. **Tujuan:** Menggambarkan implementasi *balloon blowing exercise*, mengamati respon atau perubahan pada pasien, dan menganalisis kesenjangan pada kedua pasien. **Metode:** Desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik pada 2 pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi yang menerima tindakan *balloon blowing exercise* selama lima hari. **Hasil:** Setelah dilakukan intervensi *balloon blowing exercise*, terdapat peningkatan nilai saturasi oksigen, pada pasien 1 yaitu dari 94 % menjadi 97% dan pada pasien 2 yaitu dari 94 % menjadi 98%. Terdapat perbaikan frekuensi napas yaitu pada pasien 1 dari 25 kali/menit menjadi 21 kali/menit dan pada pasien 2 dari 24 kali/menit menjadi 18 kali/menit. **Kesimpulan:** Terdapat perbaikan pola napas pada pasien PPOK sesudah dilakukan tindakan *balloon blowing exercise*. **Saran:** *Balloon blowing exercise* dapat menjadi salah satu intervensi yang dapat diterapkan dalam keperawatan mandiri.

Kata Kunci: PPOK, Pola Napas Tidak Efektif, *Balloon Blowing Exercise*

¹ Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Cirebon, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2, 3} Dosen Program Studi DIII Keperawatan Cirebon, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
POLYTECHNIC OF HEALTH, MINISTRY OF HEALTH, TASIKMALAYA
NURSING DIPLOMA III PROGRAM, CIREBON**

Scientific Paper, June 02, 2025

**Implementation of Balloon Blowing Exercise on Mrs. S and Mr. K With
Nursing Issues of Ineffective Breathing Patterns Due to Chronic
Obstructive Pulmonary Disease in the Cut Nyak Dien Ward
of Arjawinangun Regional General Hospital**

Cirebon Regency

Selma Sahedina¹, Agus Nurdin², Komarudin³

ABSTRACT

Background: Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a condition that affects the human respiratory system. According to the Cirebon District Health Office (2018), the number of COPD patients treated at the Regional General Hospital of Cirebon District reached 0.9%, or 589 patients. Ineffective breathing pattern is one of the nursing problems experienced by COPD patients, characterized by dyspnea, abnormal breathing patterns, and decreased oxygen saturation. One method to address ineffective breathing patterns in COPD patients is the implementation of balloon blowing exercise. **Objective:** To describe the implementation of balloon blowing exercise, observe patient responses or changes, and analyze differences between the two patients. **Method:** This study used a qualitative design with a case study approach. Data were collected through interviews, observations, and physical examinations on 2 patients who met the inclusion criteria and received balloon blowing exercise interventions for five days. **Results:** After the balloon blowing exercise intervention, there was an increase in oxygen saturation levels: for Patient 1, from 94% to 97%, and for Patient 2, from 94% to 98%. There was also an improvement in respiratory rate: for Patient 1, from 25 breaths/minute to 21 breaths/minute, and for Patient 2, from 24 breaths/minute to 18 breaths/minute. **Conclusion:** There was an improvement in the breathing patterns of COPD patients after the balloon blowing exercise intervention. **Recommendation:** Balloon blowing exercise can be considered as one of the independent nursing interventions.

Keywords: COPD, Ineffective Breathing Pattern, Balloon Blowing Exercise

¹ Student of the Diploma III Nursing Study Program, Cirebon, Health Polytechnic of the Ministry of Health, Tasikmalaya

^{2, 3} Lecturer of the Diploma III Nursing Study Program, Cirebon, Health Polytechnic of the Ministry of Health, Tasikmalaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Penyakit Paru Obstruksi Kronik.....	7
2.2 Konsep Dasar Pola Napas Tidak Efektif Pada Pasien PPOK.....	24
2.3 Konsep <i>Balloon Blowing Exercise</i>	30
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	38
3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah.....	38
3.2 Subyek Karya Tulis Ilmiah	38
3.3 Definisi Operasional	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5 Instrumen Pengumpulan Data.....	40
3.6 Lokasi dan Waktu	40
3.7 Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.....	40
3.8 Keabsahan Data	43

3.9 Analisa Data.....	44
3.10 Etika Penulisan	44
BAB IV HASIL KARYA TULIS ILMIAH DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Karya Tulis Ilmiah.....	46
4.2 Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2. 1 Klasifikasi PPOK Berdasarkan GOLD	19
Tabel 2. 2 Tanda dan Gejala Pola Napas Tidak Efektif	26
Tabel 2. 3 Intervensi Keperawatan.....	29
Tabel 2. 4 STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) <i>BALLOON BLOWING EXCERCISE</i>	35
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	38
Tabel 3. 2 Waktu	40
Tabel 4. 1 Karakteristik Pasien 1 dan Pasien 2	46
Tabel 4. 2 Hasil Implementasi Pasien 1	49
Tabel 4. 3 Hasil Implementasi Pasien 2	50
Tabel 4. 4 Perbedaan Hasil Implementasi Pasien 1 dan Pasien 2	50

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2. 1 Pathway PPOK.....	14
Bagan 2. 2 Kerangka teori.....	26
Bagan 2. 3 Kerangka Konsep.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2. 1 Gambaran Patologis Paru Pasien PPOK	8
Gambar 2. 2 Gambaran Patologis Paru Pasien PPOK	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan Implementasi

Lampiran 2 Informed Consent

Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur Balloon Blowing Exercise

Lampiran 4 Lembar Observasi Status Pernapasan Pasien

Lampiran 5 Hasil Cek Plagiasi Turnitin

Lampiran 6 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI

Lampiran 7 Rekomendasi Perbaikan Hasil Ujian Proposal KTI

Lampiran 8 Lembar Konsultasi Bimbingan Hasil Ujian Proposal KTI